

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL  
MEMBUAT LILIN AROMATERAPI MELALUI  
MODEL *PROJECT BASED LAERNING* (PjBL) BAGI  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Penelitian Tindakan Kelas di SLB AL Hidayah Padang)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



**Oleh:**

**ANNISA**

**19003119/2019**

**DAPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Aromaterapi Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) Bagi Anak Tunagrahita Ringan

Nama : Annisa  
NIM/BP : 19003119 /2019  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

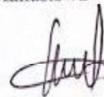
Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik



Drs. Ardisal, M.Pd  
NIP. 1961010161987101001

Mahasiswa



Annisa  
NIM. 19003119

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



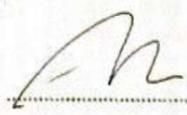
Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd  
NIP.19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat  
Lilin Aromaterapi Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) Bagi Anak Tunagrahita Ringan  
Nama : Annisa  
NIM : 19003119  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa

NIM/BP : 19003119/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Aromaterapi Melalui Metode Project Based Learning (PjBL) Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Al-Hidayah Padang).

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



**ANNISA**  
NIM 19003119

## ABSTRAK

**Annisa 2023:** Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Lilin Aromaterapi Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas SLB Al-Hidayah Padang) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada kelas X tunagrahita ringan di SLB Al-Hidayah Padang dalam keterampilan vokasional membuat lilin aromaterapi, yang disebabkan oleh kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan wawancara, guru pernah melaksanakan pembuatan lilin aromaterapi dengan menggunakan metode kooperatif, namun anak sering terlihat bosan dan malas, hasil yang didapatkan juga tidak bagus. Sehingga penulis mengamati anak membuat lilin aromaterapi untuk melihat kondisi awal anak.

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan proses meningkatkan keterampilan vokasional membuat lilin aromaterapi bagi anak tunagrahita ringan kelas X dan membuktikan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat lilin aromaterapi bagi anak tunagrahita ringan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek dua orang anak tunagrahita dan satu orang guru kelas. Penelitian ini melibatkan guru kelas sebagai pengamat. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu melalui observasi, tes perbuatan dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I dilakukan sebanyak empat kali pertemuan.

Hasil kemampuan anak pada akhir pertemuan siklus I yaitu J 71,79% dan A 65%. Kemampuan yang dimiliki anak belum optimal, karena hasil kerja belum semuanya bisa dikuasai anak. Penulis dan kolaborator melanjutkan tindakan siklus II agar mendapat nilai yang optimal. Pada siklus II ini juga dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Hasil pengukuran kemampuan J 93,58% dan A 89,74%. Berdasarkan hasil siklus I dan II ini, anak sudah mandiri dan mencapai hasil yang optimal dalam keterampilan vokasional membuat lilin aromaterapi melalui metode *Project Based Learning* (PjBL). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Project Based Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat lilin aromaterapi bagi anak tunagrahita ringan.

**Kata Kunci :** lilin aromaterapi, *Project Based Learning*, anak tunagrahita

## ABSTRACT

**Annisa 2023** : Improving Vocational Skills Making Aromatherapy Candles Through the Project Based Learning (PjBL) Method for Mild Mentally Disabled Children (Action Research Class SLB Al-Hidayah Padang) Department of Special Education FIP-UNP

This research was motivated by the problems found in class X with mild mental retardation at SLB Al-Hidayah Padang in the vocational skills of making aromatherapy candles, which were caused by the inaccuracy of the learning method used. Based on interviews, the teacher used to make aromatherapy candles using the cooperative method, but the children often looked bored and lazy, and the results were not good. So the authors observe the child making aromatherapy candles to see the child's initial condition.

The method used is descriptive qualitative. The purpose of this research is to describe the process of improving vocational skills in making aromatherapy candles for mildly mentally retarded children of class X and proving that the Project Based Learning method can improve vocational skills in making aromatherapy candles for mildly mentally retarded children. This type of research is classroom action research with the subject of two mentally retarded children and one class teacher. This study involved the class teacher as an observer. The data obtained from this study were through observation, action tests and documentation. The data were analyzed qualitatively and quantitatively. This study consisted of two cycle, cycle I was conducted in four meetings.

The results of the child's abilities at the end of the cycle I meeting were J 71.79% and A 65%. The abilities possessed by children are not optimal, because not all of the work results can be mastered by children. The author and collaborators continue the cycle II actions in order to get optimal scores. In cycle II, four meetings were also held. The results of measuring the ability of J 93.58% and A 89.74%. Based on the results of cycles I and II, the child is independent and achieves optimal results in the vocational skills of making aromatherapy candles through the Project Based Learning (PjBL) method. So it can be concluded that the Project Based Learning method in implementing learning can improve vocational skills in making aromatherapy candles for children with mild mental retardation.

**Keywords:** aromatherapy candles, Project Based Learning, mentally retarded children

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Vokasioanal Membuat Lilin Aromaterapi Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) Bagi Anak Tunagrahita Ringan” (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Al-Hidayah Padang).

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidika di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I berupa latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berupa kejian teori, metode penelitian, penelitian relavan dan kerangka konseptual. BAB III berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data dan keterbatasan penelitian. BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oelh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat ke semua pihak.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur yang tak henti-hentinya saya hantarkan kepada Allah Swt karena segala karunia, rahmat, kesehatan, kemudahan dan kekuatan yang dilimpahkan-Nya kepada peneliti disetiap langkah dan perjalanan hidup peneliti lalui sehingga peneliti dapat melaksanakan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam pembuatan skripsi ini begitu banyak lika-liku yang peneliti jalani terasa berat tanpa doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk yang sangat mempengaruhi dari semua pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat tulus kepada pihak-pihak yang membantu dan menyemangati sehingga penulisan skripsi ini terlaksana.

Pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi tempat menggantungkan harapan peneliti tanpa rasa kekecewaan. Terimakasih Ya Allah atas segala yang Engkau berikan kepada hamba, dan menjadikan hamba menjadi orang yang mensyukuri hidup
2. Terkhusus untuk kedua orang tua saya yang tercinta. Alm. Armus, seseorang yang biasa saya sebut ayah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa hadirmu lagi. Malaikat tanpa sayap yang saya sebut sebagai Ibu Nurkartini, terimakasih banyak bu, sudah melahirkan, merawat dan

membersarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa berdada diposisi saat ini.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Biasa dan juga selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan serta saran untuk penulis dan juga telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu dan keluarga sehat selalu.
4. Bapak Drs. Ardisal M,Pd selaku selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa dan selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, waktu serta ilmu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, semoga bapak dan keluarga sehat selalu.
5. Bapak Arisul Mahdi, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu luang dan memberikan masukan serta saran untuk penulis. Semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan.
6. Kepala Sekolah SLB Al-Hidayah Padang, yang telah mendukung dalam penelitian ini, Ibuk Titi Arni, S.Pd dan untuk kolaborator penulis Bapak Fajri Ilahi, S.Pd, terimakasih buk, pak atas segala dukungannya selama penulis melakukan penelitian.
7. Saudara kandungku, Elva linanda, Elvy linanda dan Roby luthfi, terimakasih atas segala doa, dukungan, motivasi, semangat yang tiada henti-hentinya , dan juga uang jajan yang telah diberikan. Penulis sangat menyayangi kalian. Semoga selalu diberikan kelimpahan rezeki dan diberikan kesehatan serta keselamatan dari Allah SWT.

8. Sahabat yang sudah penulis anggap seperti saudari kandung sendiri, Tengku Fadila Aurora Putri, Vista Agustia Putri, Salsabila Khairani, Yuli Saputri, Selsy Nadya, Khairunnisya terimakasih telah berjuang bersama, memberi dukungan, merawat ketika sakit, memberikan hiburan dan juga sudah mendengarkan curahan hati peneliti dalam penulisan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Peneliti .....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI.....	8
A. Keterampilan Vokasional membuat lilin aromaterapi .....	8
1. Hakikat keterampilan vokasional .....	8
2. Pengertian Lilin Aromaterapi.....	9
3. Jenis Lilin Aromaterapi .....	10
4. Alat dan Bahan Membuat Lilin Aromaterapi.....	11
5. Langkah-langkah membuat lilin aromaterapi.....	14
B. Metode Project Based Learning.....	15
D. Penelitian Relavan.....	23
Penelitian relavan dalam penelitian ini adalah: .....	23
E. Kerangka Konseptual .....	24

BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian .....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitan.....	30
BAB IV .....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kompor.....	12
Gambar 2. Panci .....	12
Gambar 3. Gunting.....	13
Gambar 4. Sendok Makan.....	13
Gambar 5. Gelas lilin.....	13
Gambar 6. Gelas Tuang.....	13
Gambar 8. Lilin .....	14
Gambar 9. Sumbu.....	14
Gambar 10. Pewarna .....	14
Gambar 11. Pewangi/ Minyak Aroma .....	15
Gambar 12. Hiasan Lilin .....	15
Gambar 13. Stiker .....	15

## DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual .....	27
Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	74
Lampiran 2. Instrumen Penilaian Kondisi Awal .....	78
Lampiran 3. Lampiran Observasi .....	
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	82
Lampiran 2. Instrumen Penilaian .....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan vokasional adalah pendidikan keterampilan yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan yang diperlukan siswa untuk kehidupannya kelak. Keterampilan ini terkait dengan pekerjaan profesional, di mana siswa memperoleh keterampilan pribadi, sosial, intelektual dan profesional untuk digunakan nanti dalam kehidupan kerja. Kebanyakan orang masih menganggap remeh siswa difabel untuk terus berkarya. Masyarakat masih menganggap anak berkebutuhan khusus tidak mampu bersaing dengan siswa normal pada umumnya. (Cendaniarum & Supriyanto, 2020)

Anak berkebutuhan khusus terdiri dari beberapa klasifikasi yaitu anak tunadaksa, tunagrahita, tunadaksa, autisme, kesulitan belajar, lambat belajar, bakat istimewa dan kelainan ganda. (Nurfadillah & Nurhastuti, 2018). Setiap anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan memerlukan pelayanan khusus sesuai dengan karakteristiknya, salah satunya adalah anak tunagrahita.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan November 2022 di SLB AL-Hidayah Padang, peneliti mengamati proses pembelajaran keterampilan vokasional dikelas X . Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan vokasional anak sudah diajarkan berbagai jenis keterampilan, salah satunya anak diajarkan membuat keterampilan lilin

aroma terapi. Peneliti mengamati guru mengajarkan pada anak membuat lilin aroma terapi, awalnya guru memberi tahu alat dan bahan membuat lilin aroma terapi, dan menjelaskan langkah-langkah dalam membuat lilin aromaterapi, kemudian guru mempraktekkan cara membuat lilin aroma terapi dan siswa memperhatikan guru melakukan langkah demi langkah sambil mengikuti untuk mempraktekkan bagaimana cara membuat lilin aroma terapi.

Dapat terlihat pada pembelajaran membuat lilin aroma terapi siswa tunagrahita ringan berinisial J dan A masih membutuhkan banyak arahan dan bimbingan dari guru. Siswa berinisial J ini berjenis kelamin perempuan dan berumur 16 tahun, kondisinya pada saat ini yaitu mengalami gangguan intelektual yang rendah dan kesulitan dalam berbicara/ berkomunikasi. Sementara siswa berinisial A berjenis kelamin laki-laki dan berumur 17 tahun, kondisinya saat ini yaitu mengalami gangguan intelektual yang rendah serta mengalami gangguan dalam motorik halus. Pada saat itu peneliti mengamati guru kelas memberitahu langkah-langkah pembuatan lilin aroma terapi seperti menyiapkan alat dan bahan, menyerut lilin lalu mencairkan/ melelehkan lilin, menaruh sumbu pada gelas yang sudah berisi lilin, memberi tambahan minyak aroma terapi dan membiarkannya mengeras.

Berdasarkan pengamatan peneliti, metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan keterampilan membuat lilin aroma terapi ini kurang efektif, dimana guru lebih banyak menggunakan metode kooperatif. Metode

ini memang bisa menambah kepercayaan dan kemampuan berfikir siswa sehingga siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain. Akan tetapi cara ini kurang efektif diterapkan dalam pembelajaran vokasional membuat lilin aroma terapi pada anak tunagrahita, karena saat siswa bekerjasama dalam pembelajaran terkadang didominasi oleh salah satu anak di dalam kelompok. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik lainnya menjadi pasif. Selain itu dalam kegiatan kerja kelompok berlangsung topik masalah yang sedang dibahas cenderung dibahas secara luas, sehingga siswa melewatkan waktu yang telah diberikan. Nilai siswa J pada saat ini yaitu 44,87 dan siswa A 42,3. Disini dapat terlihat bahwa nilai mereka masih dibawah rata-rata untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) disekolah Al-Hidayah Padang yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengatasi masalah guru dengan anak, yang kemudian akan berkolaborasi dengan guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi kelas X tunagrahita ringan. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai penelitian tindakan yang dilakukan baik oleh peneliti maupun guru di kelasnya sendiri (kolaborasi), merencanakan, melaksanakan dan merefleksi kegiatan kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas. mempelajari proses kualitas di kelas melalui kegiatan tertentu dalam suatu siklus.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan 3 aroma yang akan diberikan di pembelajaran keterampilan vokasional, yaitu aroma jeruk,

lavender dan kopi. Banyak sekali manfaatnya yaitu sebagai pengharum ruangan, menetralkan aroma, relaksasi dan refreshing. Selain itu, lilin aromaterapi menjadi alasan untuk membuka peluang usaha bagi anak dan diperjualbelikan dengan nilai jual yang tinggi. Lilin aromaterapi ini tidak hanya menjadi pengharum ruangan tetapi bisa juga sebagai penghias ruangan agar ruangan terlihat cantik.

Penulis juga memilih metode *Project Based Learning*/ pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi bagi anak tunagrahita ringan karena metode ini membantu anak berfikir kreatif, solutif dan kritis, membantu anak untuk merancang proses pembuatan lilin aroma terapi guna untuk menentukan hasil. Pembelajaran

berbasis proyek, adalah metode pembelajaran yang berpengaruh pada pembelajaran berdasarkan masalah nyata, yang dilakukan melalui kegiatan tertentu (proyek) itu sendiri. Pada metode ini Siswa belajar tentang masalah nyata atau kontekstual melalui situasi yang ada. Oleh karena itu, semuanya dilakukan dengan bantuan dinamika kerja tim/ kelompok. (Murniarti, 2017)

*Project Based Learning* (PjBL) merupakan sebuah pembelajaran berbasis proyek melalui pembelajaran inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui aktivitas yang kompleks. Dalam *Project Based Learning* ini siswa yang terlibat dalam proyek secara menyeluruh akan memilih topik, memutuskan pendekatan, melakukan eksperimen dan menarik kesimpulan dan hasil proyek yang dikerjakan. (Purnomo & Ilyas, 2019)

Oleh karena itu, metode ini sangat mendukung proses pembelajaran keterampilan vokasional dalam membuat lilin aromaterapi bagi anak tunagrahita ringan dikarenakan setiap fase kegiatan harus tuntas dan terselesaikan dengan baik, dilihat dari tatacara pembuatan lilin aromaterapi menggunakan beberapa langkah setiap pembuatannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kooperatif belum optimal dalam meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi bagi anak tunagrahita ringan
- b. Terlihat siswa tunagrahita ringan berinisial J, AP dan AI masih belum memahami langkah-langkah membuat lilin aroma terapi, terutama pada saat menaruh sumbu pada gelas yang berisi lilin.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah pada penerapan metode *Project Based Learning/* pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan anak tunagrahita. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Al-Hidayah Padang belum mampu memahami langkah-langkah membuat lilin aromaterapi berdasarkan jenisnya yaitu membuat lilin aroma jeruk, lavender dan kopi. Permasalahannya terletak dibagian menaruh sumbu pada gelas

yang sudah berisi lilin. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan pada latar belakang diatas, maka rumusan permasalahannya adalah :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan keterampilan membuat lilin aromaterapi melalui metode *Project Based Learning* bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Al-Hidayah Padang ?
- b. Bagaimana hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi pada siswa tunagrahita ringan kelas X di SLB Al-Hidayah Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui/ memahami proses peningkatan keterampilan membuat lilin aromaterapi melalui metode *Project Based Learning* pada anak tunagrahita ringan.
2. Untuk membuktikan berhasil tidaknya menggunakan metode *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat lilin aromaterapi pada siswa tunagrahita ringan kelas X di SLB Al-Hidayah Padang

## F. Manfaat Peneliti

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, dapat dikatakan manfaat peneliti yaitu :

### 1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang meningkatkan pembuatan lilin aromaterapi melalui metode *Project Based Learning*
- b. Sebagai kajian pengetahuan tentang meningkatkan pembuatan lilin aromaterapi melalui metode *Project Based Learning*

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Dapat menambah informasi/ pengetahuan tentang pembuatan lilin aroma terapi pada anak tunagrahita ringan

#### b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat membantu para guru dan kepala sekolah mengenai cara pembuatan lilin aromaterapi yang kemudian dapat dipasarkan.

#### c. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini bisa dipakai menjadi pedoman bagi pelaksanaan penelitian penggunaan metode *Project Based Learning* berikutnya.